

ABSTRAK

SEPTA PRASISWANTI GINTING. NIM 3103122048. BUDAYA POPULER KOREAN WAVE PADA KOMUNITAS FANDOM ELF DI KOTA MEDAN. SKRIPSI. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANTROPOLOGI, FAKULTAS ILMU SOSIAL, UNIVERSITAS NEGERI MEDAN, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan mahasiswa bergabung menjadi anggota *ELF* Medan, bentuk kegiatan *fandom ELF* di Kota Medan, dan pembentukan identitas diri dalam *fandom ELF* Medan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan metode purposive dalam pemilihan informan. Informan dalam penelitian ini adalah 5 (lima) orang yang merupakan anggota dari *fandom ELF* Medan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ada teori identitas diri oleh Chris Barker dan teori Interaksionisme Simbolik menurut Herbert Mead yang menyatakan bahwa simbol- simbol tercipta berasal dari pikiran atau *mind* manusia kemudian dibentuk melalui *self* (diri) yang merupakan bentuk dari tindakan.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Faktor yang mempengaruhi informan bergabung menjadi anggota *fandom ELF*, dikarenakan ingin berkumpul dan berinteraksi dengan individu yang memiliki kesukaan yang sama dalam mengidolakan *boyband* Super Junior karena menurut mereka merasa nyaman ketika bergabung dengan orang-orang yang dianggap bisa mengerti akan kesukaannya. 2) kegiatan *fandom ELF* adalah membuat pertemuan sesama penggemar Superjunior setiap dua bulan sekali yang mereka sebut sebagai *gathering* yang biasanya dilaksanakan di Mc.Donal lapangan merdeka Medan, *Zingdo restaurant korean food*, dan di plaza medan fair. Dalam *gathering* ini kegiatan yang dilakukan adalah menjalin keakraban sesama anggota *ELF*, saling bertukar informasi tentang *boyband* Superjunior, makan bersama dan membuat games agar kekompakan dan keharmonisan hubungan sesama anggota dapat terjalin dengan baik. Selain kegiatan *gathering*, *fandom ELF* sering melaksanakan proyek kegiatan khusus yang dalam kegiatan ini biasanya melaksanakan perayaan *anniversarry* *boyband* Superjunior, perayaan *debut* setiap personil *boyband* Superjunior dan juga merayakan hari jadi *fandom ELF Medan* sendiri. 3) Pembentukan identitas diri anggota sebagai *ELF* melalui penggunaan simbol atau atribut yang identik dengan warna *blue shapphire* dan *merchandise* Superjunior yang ditunjukkan melalui penampilan diri atau *style* yang dikenakan pada saat *gathering* dan kegiatan *projek fandom ELF*.

Keywords : Budaya Populer, *Korean wave*, *fandom ELF*